

**KONJUNGI DALAM TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 41 PADANG**

SKRIPSI



**Laras Mita
NIM 19016170**

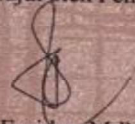
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII
SMP Negeri 41 Padang
Nama : Laras Mita
NIM : 19016170
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 1999903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Laras Mita
19016170

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

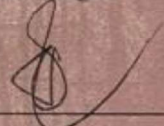
Konjungsi dalam Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang

Padang, Juni 2023

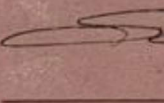
Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Anggota: Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

dicantumkan pada kepustakaan.

dengan sesungguhnya, apabila

uran di dalam pernyataan ini, saya

elar akademik yang telah saya per

an norma dan ketentuan hukum ya

ABSTRAK

Laras Mita, 2023. “Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini, yaitu pertama, mendeskripsikan jenis konjungsi yang digunakan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Kedua mendeskripsikan bagaimana penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 41 Padang. Data penelitian ini adalah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Data dianalisis dengan mengklasifikasikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang, dapat disimpulkan bahwa, *pertama* jenis konjungsi yang digunakan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang ada dua, yaitu konjungsi koordinatif ditemukan sebanyak 133 konjungsi dan konjungsi subordinatif ditemukan sebanyak 158 konjungsi. *Kedua* penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang, ditemukan sebanyak 97 penggunaan konjungsi koordinatif yang tepat, 77 penggunaan konjungsi subordinatif yang tepat. Selanjutnya ditemukan sebanyak 36 penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat, 82 penggunaan konjungsi subordinatif yang tidak tepat. Persentase ketidaktepatan penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang adalah sebagai berikut. Persentase ketidaktepatan penggunaan konjungsi koordinatif adalah 27,06% berada pada kategori sedang, persentase ketidaktepatan penggunaan konjungsi subordinatif adalah 51,89% berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami mengenai penggunaan konjungsi dengan baik, selain itu faktor kesalahan dalam penulisan konjungsi masih banyak ditemukan seperti mempersingkat penulisan konjungsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dra. Emidar, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi; (2) Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd., dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku dosen penguji; (3) guru bahasa Indonesia SMP Negeri 41 Padang; (4) siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang yang telah membantu melaksanakan penelitian ini; (5) keluarga yang telah memberi semangat dan doa kepada penulis; (6) teman-teman, sahabat-sahabat yang telah memberi dukungan dalam menulis skripsi ini.

Penulis telah berusaha melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis meminta kritik dan saran dari pembaca.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Hakikat Teks Deskripsi	9
2. Hakikat Konjungsi	11
3. Jenis-Jenis Konjungsi.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
B. Data dan Sumber Data	30
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengabsahan Data	32
F. Teknik Penganalisisan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Temuan Penelitian.....	35

1. Jenis Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang	35
2. Penggunaan Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang	37
B. Pembahasan.....	40
1. Jenis Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang	40
2. Penggunaan Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang	52
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Identitas Siswa dan Data Objek Umum Penelitian.....	33
Tabel 2 Analisis Penggunaan Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang	33
Tabel 3 Frekuensi Penggunaan Konjungsi.....	34
Tabel 4 Kategori Kesalahan Penggunaan Konjungsi.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang.....	5
Gambar 2 Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Identitas Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang	75
Lampiran 2 Analisis Penggunaan Konjungsi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang.....	76
Lampiran 3 Frekuensi Penggunaan Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang	115
Lampiran 4 Hasil Scan Teks Deskripsi Siswa	117
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	147
Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan mulai dari dasar hingga menengah berorientasi pada meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yaitu mampu memahami informasi yang disampaikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan berbahasa di sekolah menitik beratkan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2011:2). Pada dasarnya, keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan hal yang utuh dan saling berkaitan. Perkembangan tingkat penguasaan sebuah keterampilan tentunya akan mempengaruhi keterampilan berbahasa lainnya (Haryati, *et. al*, 2013).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar tumpuan utama dengan tujuan untuk mempertinggi bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan. Salah satu komponen berbahasa yang terlibat dalam pembelajaran teks adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menuangkan pikiran ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas, sehingga dapat dikomunikasikan dengan pembaca (Mardiyah, 2016). Bahasa tulis sering digunakan jika seseorang tidak dapat menyampaikan bahasa secara lisan. Penggunaan bahasa tulis perlu menjadi perhatian. Hal itu disebabkan dalam

bahasa tulis kemampuan memahami dan menggunakan tata bahasa, kosa kata, dan ejaan sangat dibutuhkan supaya kalimat dapat dipahami dengan baik dan benar.

Menulis bukan hanya membutuhkan keterampilan saja, tetapi juga membutuhkan wawasan yang luas, motivasi yang kuat untuk dapat melakukannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Tahir (2016:18) menyatakan bahwa menulis adalah bidang keterampilan yang sulit untuk diajarkan dan dievaluasi. Faktor yang mendasari kesulitan dalam menulis, seperti tata bahasa, tulisan, dan tanda baca, bahasa, dan ekspresi.

Ada beberapa teks dalam Bahasa Indonesia yang dipelajari dan harus dikuasai siswa sampai mereka menamatkan pendidikannya nanti. Teks ini menjadi acuan tuntas dan tidak tuntasnya pembelajaran bagi siswa yang bersangkutan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa SMP kelas VII diharapkan mampu menguasai berbagai macam teks.

Menulis teks merupakan komponen penting yang diajarkan di sekolah. Jenis teks yang ada dalam kurikulum merdeka kelas VII semester 1 yaitu teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks prosedur, dan teks laporan hasil observasi. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek secara jelas dan terperinci, sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, dan mengalami apa yang sedang dideskripsikan penulis. Menggambarkan adalah kata kunci dari pengertian teks deskripsi. Dengan kata kunci tersebut dapat dipahami bahwa fungsi sosial dari teks deskripsi adalah memberikan gambaran kepada pembaca.

Pemahaman siswa terhadap sebuah teks dapat dilihat dari penguasaannya terhadap unsur kebahasaan. Aspek kebahasaan yang harus dipahami siswa dalam mempelajari teks deskripsi adalah konjungsi. Aurora (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa konjungsi menjadi unsur yang sangat penting dalam pembentukan wacana terutama wacana tulis, karena dengan hadirnya konjungsi yang tepat, maka hubungan antar klausa atau kalimat menjadi kohesif sehingga maksud yang ingin dicapai penulis tersampaikan kepada pembaca.

Yeni (2018) dalam penelitiannya menjelaskan konjungsi memiliki peranan yang penting dalam merangkai kata untuk menjadi sebuah kalimat yang padu. Senada dengan itu penelitian Chairani (2018) penulis- penulis sering mengabaikan penggunaan konjungsi dalam tulisan, padahal konjungsi sangat penting dalam tulisan seperti menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, dan kalimat dengan kalimat.

Menurut Hasmi (2018) ketidaktepatan penggunaan kata hubung atau konjungsi akan mempengaruhi makna bahkan dapat mengubah makna kalimat. Menurut Novita (2013) kesalahan berbahasa dalam penggunaan konjungsi dan tanda baca masih sering terjadi pada lembar kerja siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penguasaan kaidah penggunaan ejaan kurang memadai, ketidaktelitian dalam menulis, kurangnya motivasi dalam menulis, kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan konjungsi.

Sejalan dengan itu, Yani (2018) mengemukakan bahwa kesalahan penggunaan konjungsi yang terdapat dalam teks siswa khususnya teks deskripsi siswa masih sering ditemukan, kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa

meliputi (1) kesalahan penulisan konjungsi, dan (2) kesalahan penggunaan konjungsi. Kesalahan tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dalam penulisan dan penggunaan konjungsi yang baik dan benar.

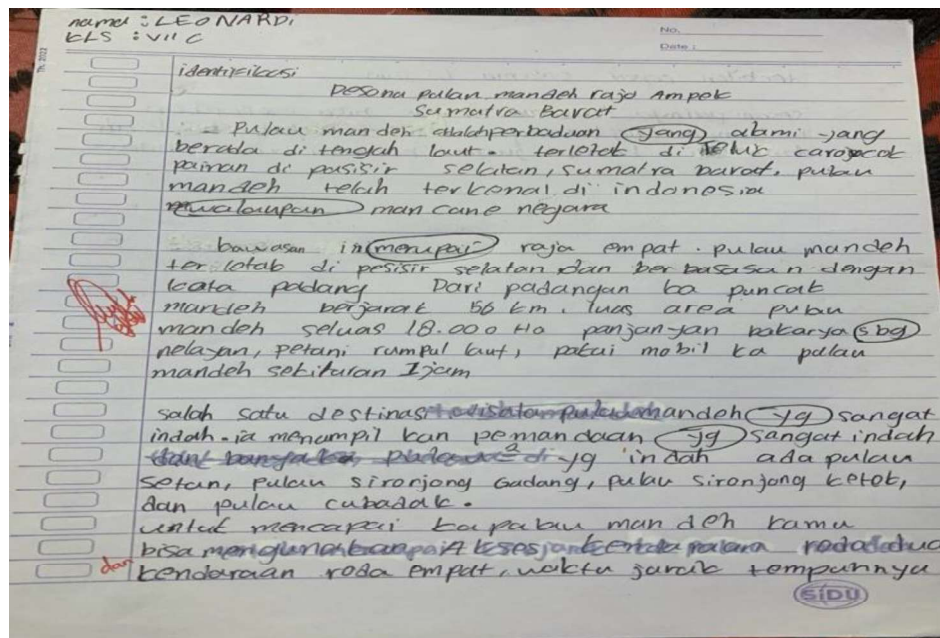
Penelitian Rahmania (2020) meneliti tentang penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi karya siswa kelas VIII-C Mts Aswaja Tungganggri. Masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, masih banyak ditemukan penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis yang kurang tepat dalam teks eksplanasi yang ditulis siswa, *Kedua* siswa belum mampu menempatkan konjungsi dengan tepat. *Ketiga* siswa tidak memperhatikan pemilihan konjungsi yang tepat untuk kalimat. *Keempat*, siswa masih belum memahami bagaimana menggunakan konjungsi yang tepat dalam sebuah kalimat. Meli (2022) meneliti mengenai penggunaan konjungsi dalam teks prosedur, dari penelitian tersebut ditemukan 194 konjungsi yang terdiri atas 90 penggunaan konjungsi yang tepat dan 104 penggunaan konjungsi yang tidak tepat.

Berdasarkan uraian penelitian dari beberapa peneliti dapat disimpulkan kesalahan penggunaan konjungsi masih sering ditemukan dalam teks siswa. Faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan konjungsi karena tidak pahamnya siswa mengenai penggunaan konjungsi yang tepat, selain itu wawasan siswa mengenai penggunaan konjungsi masih rendah. Siswa belum mampu menerapkan penggunaan konjungsi dengan tepat. Sehingga teks deskripsi yang ditulis siswa tidak padu dan tidak efektif.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Syafrina Dewi S.Pd., salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 41 Padang pada bulan

November 2022 dijelaskan bahwa ada beberapa siswa yang sudah mampu menggunakan konjungsi dengan tepat, namun masih ada juga siswa yang belum mampu menggunakan konjungsi dengan tepat. Faktor tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan konjungsi dalam menulis teks. Siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan konjungsi untuk menghubungkan kata-kata dalam teks deskripsi yang dibuat.

Berikut ini adalah teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang tahun ajaran 2022/2023. Tulisan tersebut didapat dari tugas yang disimpan oleh guru bahasa Indonesia.



Gambar 1 Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang

Berdasarkan teks tersebut, masih terdapat kesalahan penggunaan konjungsi, yaitu (1) penggunaan konjungsi *yang* pada kalimat *Pulau Mandeh adalah perpaduan yang alami yang berada ditengah laut*. Penggunaan konjungsi *yang* tidak tepat, karena diulang 2 kali sehingga menyebabkan kalimat tidak

efektif, (2) penggunaan konjungsi *walaupun* pada kalimat *Pulau mandeh telah terkenal di Indonesia walaupun mancanegara*. Penggunaan konjungsi *walaupun* kurang tepat karena konjungsi *walaupun* menyatakan keadaan berlawanan, seharusnya digunakan konjungsi *maupun*. (3) Kesalahan penulisan konjungsi yang disingkat *yg* pada kalimat *Salah satu destinasi wisata pulau mandeh yg sangat indah*, penulisan konjungsi tidak boleh disingkat seharusnya ditulis *yang*.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 41 Padang sebagai latar penelitian sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 41 Padang mempelajari teks deskripsi. *Kedua*, penelitian mengenai penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi belum pernah dilakukan di SMP Negeri 41 Padang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Ada empat jenis konjungsi yang harus dipahami, yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, dan konjungsi antarkalimat. Konjungsi antarkalimat terdiri dari konjungsi yang menyatakan kesimpulan, pertentangan, penambahan, urutan, dan penegasan.

Pada penelitian ini masalah yang akan dibahas dibatasi pada (1) bentuk konjungsi yang digunakan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. (2) Penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, apa saja jenis konjungsi yang digunakan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. *Kedua* bagaimanakah penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama* mendeskripsikan jenis konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. *Kedua* mendeskripsikan penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan konjungsi. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa dan peneliti lain. *Pertama* bagi guru bahasa Indonesia SMP Negeri 41 Padang dan calon guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tentang penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri 41 Padang penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan konjungsi. *Ketiga*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk melaksanakan penelitian sejenis

yang lebih luas dan mendalam sebagai bahan pertimbangan jika melakukan penelitian selanjutnya.

F. Batasan Istilah

Peneliti memberi batasan istilah yang dirasa penting agar tidak menimbulkan pemahaman yang salah dalam penelitian ini. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Konjungsi

Konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat, yaitu kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa. Konjungsi adalah kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat. Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat yaitu kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat atau paragraf dengan paragraf sehingga membentuk kekoherensian.

2. Teks

Teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan dari suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur yang lengkap, selain itu teks digunakan sebagai pernyataan suatu kegiatan dengan berpikir yang lengkap, sehingga setiap teks memiliki struktur tersendiri dengan tipe yang berbeda.

3. Deskripsi

Deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perinci atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sentivitas dan imajinasi .